

# Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi

## *The Effect of Government Accounting Standards Implementation and Accounting Information System on the Quality of Financial Statements with Internal Control System as a Moderating Variable*

**Nurul Ayu Sasmita<sup>1</sup>, Ibnu Abni Lahaya<sup>2</sup>✉**

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: ibnu.abni.lahaya@feb.unmul.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi di OPD Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 60 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data primer yang didapatkan melalui kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SmartPLS 4.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan, dan sistem pengendalian internal mampu memoderasi (memperlemah) hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the implementation of government accounting standards and accounting information systems on the quality of financial statements, with internal control systems as a moderating variable in the Regional Government Organizations (OPD) of Samarinda City. This study used purposive sampling with 60 respondents who met specific criteria. The data used is quantitative and sourced from primary data collected through questionnaires. The analysis tool used in this study is SmartPLS 4.1. The results of this study indicate that the implementation of government accounting standards and accounting information systems has a significant positive effect on the quality of financial reports, the internal control system is able to moderate (strengthen) the relationship between government accounting standards and the quality of financial reports, and the internal control system is able to moderate (weaken) the relationship between accounting information systems and the quality of financial reports.*

*This is an open-access article under the CC-BY-SA license.*



Copyright © 2025 Nurul Ayu Sasmita, Ibnu Abni Lahaya.

### Article history

Received 2025-05-12

Accepted 2025-10-20

Published 2025-11-30

### Kata kunci

Standar Akuntansi Pemerintahan; Sistem Informasi Akuntansi; Sistem Pengendalian Internal; Kualitas Laporan Keuangan.

### Keywords

*Government Accounting Standards; Accounting Information Systems; Internal Control Systems; Quality of Financial Reports.*

## 1. Pendahuluan

Penyusunan laporan keuangan yang baik merupakan aspek krusial dalam tata kelola keuangan negara, khususnya di pemerintahan daerah. Laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan dana publik kepada DPR, DPRD, serta masyarakat. Kualitas laporan tersebut diukur berdasarkan karakteristik kualitatif seperti relevansi, keandalan, keterbandingan, dan kemudahan dipahami. Pemerintah diwajibkan menyusun laporan sesuai standar akuntansi yang berlaku dan menyampaikannya tepat waktu. Meskipun banyak pemerintah daerah telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), berbagai permasalahan seperti ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dan kelemahan pengendalian internal masih ditemukan, yang pada akhirnya berdampak pada mutu laporan keuangan (BPK RI, 2024).

Penelitian ini fokus pada tiga variabel utama yang berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, yaitu penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), serta peran Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai variabel moderasi. SAP berfungsi sebagai pedoman wajib dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah (PP 71/2010), sedangkan SIA mendukung pencatatan dan pelaporan agar lebih akurat dan transparan (PP 1/2024). Selain itu, SPI penting untuk menjamin efektivitas proses serta kepatuhan terhadap peraturan dalam pelaporan keuangan (PP 60/2008). Berbagai studi sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh SAP dan SIA terhadap kualitas laporan, sehingga peran SPI diharapkan mampu memperkuat hubungan tersebut.

Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh SAP dan SIA terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, peran SPI sebagai faktor pemoderasi dalam hubungan ini masih jarang dikaji secara mendalam. Meskipun Kota Samarinda telah meraih predikat WTP sebanyak 11 kali berturut-turut, belum ada penelitian yang secara komprehensif mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan secara simultan di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) setempat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan tersebut dengan memasukkan SPI sebagai variabel moderasi untuk memberikan gambaran yang lebih utuh dan komprehensif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan SAP dan SIA terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Samarinda serta menguji peran SPI sebagai variabel pemoderasi. Landasan teori yang digunakan adalah teori *stewardship*, yang menekankan bahwa manajer atau aparatur pemerintah bertindak sebagai steward yang bertanggung jawab dan selaras dengan tujuan principal, yakni masyarakat dan pemilik anggaran. Teori ini menegaskan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik serta peran akuntansi sebagai sarana mendukung fungsi *stewardship* untuk menghasilkan laporan yang membantu pengambilan keputusan (Donaldson & Davis, 1997; Yuliansari, 2023).

Dengan mengacu pada teori *stewardship* dan mengisi kekosongan dari penelitian sebelumnya, studi ini diharapkan bisa memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penerapan SAP dan SIA, didukung oleh SPI, dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah untuk terus memperbaiki pengelolaan keuangan dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan keuangan demi kepentingan masyarakat.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan, dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai variabel moderasi. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Samarinda yang terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi pustaka terhadap literatur, jurnal, regulasi, dan dokumen relevan lainnya guna memperkuat landasan teori dan mendukung proses analisis.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 OPD di Kota Samarinda, termasuk dinas, badan, sekretariat, dan lembaga lainnya. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*,

dengan kriteria responden adalah pegawai yang terlibat aktif dalam penyusunan laporan keuangan dan memiliki masa kerja minimal satu tahun. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 orang, masing-masing OPD menyumbangkan minimal dua orang responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala *Likert* 1-4, yang memudahkan proses pengukuran persepsi responden terhadap variabel penelitian.

Teknik analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.1 dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Analisis dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu pengujian *outer model* untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator, pengujian *inner model* untuk mengevaluasi hubungan antar variabel laten, serta pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh langsung dan moderasi antar variabel.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil Penelitian

**Tabel 1. Hasil Outer Loadings**

Variabel	Instrumen	Outer Loadings	Keterangan
Standar Akuntansi Pemerintahan	X11	0.891	Valid
	X12	0.836	Valid
	X13	0.877	Valid
	X14	0.895	Valid
	X15	0.876	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	X21	0.833	Valid
	X22	0.776	Valid
	X23	0.808	Valid
	X24	0.825	Valid
	X25	0.873	Valid
	X26	0.794	Valid
	X27	0.923	Valid
	X28	0.918	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Y11	0.853	Valid
	Y12	0.751	Valid
	Y13	0.837	Valid
	Y14	0.829	Valid
	Y15	0.876	Valid
	Y16	0.860	Valid
Sistem Pengendalian Internal	Z11	0.821	Valid
	Z12	0.914	Valid
	Z13	0.888	Valid
	Z14	0.896	Valid
	Z15	0.914	Valid
	Z16	0.896	Valid

Berdasarkan tabel 1, seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini valid.

**Tabel 2. Nilai AVE (Average Variance Extracted)**

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	0.766	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0.715	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.697	Valid
Sistem Pengendalian Internal (Z)	0.790	Valid

Berdasarkan tabel 2, seluruh indikator memiliki nilai AVE di atas 0,50, yang menunjukkan bahwa konstruk dalam penelitian ini valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 3. Hasil Cross Loadings**

Variabel	X1	X2	Y	Z
X11	0.891	0.633	0.687	0.376
X12	0.836	0.632	0.666	0.411
X13	0.877	0.736	0.742	0.517
X14	0.895	0.685	0.679	0.392
X15	0.876	0.634	0.703	0.427
X21	0.680	0.833	0.633	0.553
X22	0.679	0.776	0.589	0.505
X23	0.633	0.808	0.622	0.628
X24	0.743	0.825	0.724	0.547
X25	0.662	0.873	0.721	0.524
X26	0.440	0.794	0.574	0.419
X27	0.633	0.923	0.717	0.535
X28	0.654	0.918	0.765	0.545
Y11	0.609	0.726	0.853	0.480
Y12	0.471	0.612	0.751	0.278
Y13	0.736	0.668	0.837	0.379
Y14	0.724	0.606	0.829	0.392
Y15	0.728	0.718	0.876	0.543
Y16	0.683	0.652	0.860	0.415
Z11	0.486	0.603	0.488	0.821
Z12	0.477	0.501	0.465	0.914
Z13	0.375	0.576	0.432	0.888
Z14	0.469	0.577	0.474	0.896
Z15	0.384	0.556	0.408	0.914
Z16	0.376	0.529	0.385	0.896

Berdasarkan tabel 3, nilai *cross loadings* pada setiap indikator lebih besar pada masing-masing dibandingkan dengan variabel lainnya.

**Tabel 4. Hasil Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability ( $\rho_a$ )	Composite Reliability ( $\rho_c$ )	Keterangan
Standar Akuntansi Pemerintahan	0.924	0.925	0.942	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0.942	0.948	0.952	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.913	0.918	0.932	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,947	0.949	0.958	Reliabel

Berdasarkan tabel 4, seluruh variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih dari 0,70, membuktikan bahwa setiap pernyataan terbukti reliabel, sehingga memenuhi syarat untuk reliabilitas.

**Tabel 5. Hasil Analisis F-Square**

Variabel	Kualitas Laporan Keuangan
Standar Akuntansi Pemerintahan	0.264
Sistem Informasi Akuntansi	0.275
Sistem Pengendalian Internal	0.004

Berdasarkan tabel 5, hasil uji *F-Square* menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai 0,004 terhadap kualitas laporan keuangan, yang berada di bawah batas minimum 0,02. Ini mengindikasikan bahwa meskipun signifikan secara statistik, kontribusi praktisnya sangat kecil.

**Tabel 6. Hasil Analisis *R-Square***

Variabel	<i>R-Square</i>
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.756

Berdasarkan tabel 6, nilai *R-Square* sebesar 0,756 menunjukkan bahwa 75,6% variasi kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan 24,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

**Tabel 7. Hasil Path Coefficients**

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 → Y	0.401	0.386	0.137	2.922	0.004
X2 → Y	0.460	0.476	0.143	3.212	0.001
Z1 × X1 → Y	0.325	0.318	0.141	2.297	0.022
Z2 × X2 → Y	-0.336	-0.331	0.131	2.568	0.012

Berdasarkan tabel 7, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Nilai *p-values* penerapan standar akuntansi pemerintahan sebesar 0.004 yang berarti *p-values* lebih kecil dari 0.05 dan menunjukkan *original sample* sebesar 0.401 dengan arah positif. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H1 terbukti.
- 2) Nilai *p-values* penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 0.001 yang berarti *p-values* lebih kecil dari 0.05 dan menunjukkan *original sample* sebesar 0.460 dengan arah positif. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H2 terbukti.
- 3) Nilai *p-values* sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi hubungan antara penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.022, berarti *p-values* lebih kecil dari 0.05 dan menunjukkan *original sample* sebesar 0.325 dengan arah positif. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga, H3 terbukti.
- 4) Nilai *p-values* sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.012, berarti *p-values* lebih kecil dari 0.05 dan menunjukkan *original sample* sebesar -0.336 dengan arah negatif. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal memoderasi secara negatif (memperlemah) hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga, H4 terbukti.

### 3.2. Pembahasan

#### 3.2.1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teori *stewardship* menempatkan pemerintah sebagai pengelola yang bertanggung jawab terhadap masyarakat sebagai *principal*. Salah satu bentuk pertanggungjawaban ini adalah penyusunan laporan keuangan yang transparan dan berkualitas sesuai PP 71/2010. Semakin optimal penerapan SAP, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan publik.

Penerapan SAP di OPD Kota Samarinda diperkuat melalui Perwali No. 55 Tahun 2023, yang mendukung implementasi SAP berbasis akrual. Kebijakan ini mendorong penyajian informasi keuangan yang lebih jelas dan andal, serta memperkuat fungsi laporan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengawasan, dan akuntabilitas publik.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa SAP berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai *p-value* 0,004 (< 0,05) dan *original sample* 0,401, sehingga hipotesis pertama terbukti dan dapat diterima.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Permatasari (2017), Wulandari (2018), Wahyuni (2021), Budiar (2022), dan Yuliansari (2023), yang menunjukkan bahwa penerapan SAP secara tepat dan konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

### **3.2.2. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Teori *stewardship* menekankan pentingnya sistem yang transparan dan berbasis kepercayaan untuk mendorong individu bekerja demi kepentingan bersama. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif tidak hanya meningkatkan akurasi laporan keuangan, tetapi juga memperkuat tanggung jawab dan integritas dalam pengelolaan keuangan publik.

Penerapan SIA di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Samarinda terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan, sesuai dengan Perda Kota Samarinda No. 11 Tahun 2021 yang mewajibkan penggunaan sistem pemerintahan berbasis elektronik untuk transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai *p-value* 0.001 dan *original sample* 0.460. Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua terbukti dan dapat diterima.

Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan SIA yang sesuai dengan kebutuhan instansi secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **3.2.3. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi**

Teori *stewardship* menempatkan pemerintah sebagai pengelola yang bertanggung jawab terhadap kepentingan publik. Penerapan sistem pengendalian internal menjadi penting untuk memastikan tata kelola keuangan berjalan baik, mendukung implementasi SAP, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Farikhoh, 2019).

Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara penerapan SAP dan kualitas laporan keuangan. Perda No. 11 Tahun 2021 mengamanatkan penyelenggaraan sistem pengendalian internal guna mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal secara signifikan memperkuat hubungan antara SAP dan kualitas laporan keuangan, dengan *p-value* 0.022 dan *original sample* 0.325. Ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga terbukti dan dapat diterima.

Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Farikhoh, 2019; Rahmadani, 2022; Asri & Jaeni, 2023) yang menegaskan bahwa sistem pengendalian internal tidak hanya mencegah kesalahan, tetapi juga memastikan pelaporan sesuai SAP, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang andal dan tepat waktu.

### **3.2.4. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan teori *stewardship*, pengelola keuangan harus menjalankan tugas secara bertanggung jawab demi kepentingan publik. Namun, ketika sistem pengendalian internal (SPI) diterapkan secara berlebihan atau tidak adaptif terhadap sistem informasi, justru dapat menghambat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan menurunkan kualitas laporan keuangan (Fauziyah, 2019).

Perda No. 11 Tahun 2021 mewajibkan penerapan SPI untuk pengelolaan keuangan yang efektif dan akuntabel. Namun, jika SPI tidak selaras dengan perkembangan teknologi, maka alih-alih

membantu, SPI bisa menjadi penghambat implementasi SIA. Faktor-faktor seperti pengendalian yang terlalu ketat, ketidaksesuaian teknologi, dan kurangnya fleksibilitas menjadi penyebab utama ketidakefektifan SPI.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa SPI memoderasi secara negatif hubungan antara SIA dan kualitas laporan keuangan, dengan *p-value* 0.012 dan *original sample* -0.336. SPI juga tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kualitas laporan, sebagaimana dibuktikan oleh *p-value* 0.683. Hal ini sejalan dengan temuan Larasati (2022), membuktikan bahwa hipotesis ketiga terbukti dan dapat diterima.

Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Achmad, 2018; Fauziyah, 2019; Wachini & Ayem, 2021) yang menunjukkan bahwa pengaruh SPI terhadap hubungan SIA dan kualitas laporan keuangan bisa positif atau negatif, tergantung pada konteks penerapan dan kesesuaianya dengan teknologi serta kebutuhan organisasi.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2) Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- 3) Sistem pengendalian internal mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.
- 4) Sistem pengendalian internal mampu memoderasi (memperlemah) hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

#### Daftar Pustaka

- Achmad, Nur Rahmasari. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating (Studi pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan). Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Ardianto, R., & Eforis C. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Wilayah Kabupaten Tangerang). *Jurnal Bina Akuntansi* 6(1).
- Artana, Arlia Sari. (2016). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Asri, Septiana Rahma, & Jaeni. (2023). Peran SPI sebagai Pemoderasi pada Pengaruh Teknologi Informasi dan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BPKAD Kota Semarang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7(1):467. doi: 10.33087/ekonomis.v7i1.835.\
- Badan Pemeriksa Keuangan, Republik Indonesia. (2024). Ikhtisar Hasil Pemeriksaan, Semester I Tahun 2024. Diakses pada 18 November 2024. <https://kaltim.bpk.go.id/ikhtisar-hasil-pemeriksaan/>
- Budiar, Suci. (2022). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bapenda Kota Samarinda. Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman).
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Farikhoh, Ilmi. (2019). Peran Pemanfaatan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating dari Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah, dan Good Governance terhadap Kualitas Informasi Keuangan. Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman).

- Fauziyah, Euis Mardiyatul. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Serang. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 4(2):196–209. doi: 10.48181/jratirtayasa.v4i2.6386.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris Edisi 1, Semarang:Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasanah, Siti., & Tapi Rumondang Siregar. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kabupaten Labuhanbatu. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 9(1):39. doi: 10.24114/jakpi.v9i1.25706.
- Hertanto, Eko. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Skala Likert Empat Skala.” *Jurnal Metodologi Penelitian* (September):2-3.
- Hidayat, Salsabilla Pramestya, & Lutfi Ardhani. (2022). Mampukah Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan? Can Internal Control Moderate the Relationship Between Accounting Information Systems and the Quality of Financial Reports? *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 20(1).
- Ikriyati, T., & Nila A,. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi* 9(2):131–40. doi: 10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140.
- Inayati, Arifuddin, & Amiruddin. (2024). Pengaruh Good Government Governance dan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi. 3(5):3836–52.
- Josepina, Akwila, & I. Ketut Sujana. (2024). Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi* 34(5):1262–69. doi: 10.24843/eja.2024.v34.i05.p14.
- Kalpostonline.com. (2024). Di 10 SKPD Pekerjaan Tak Sesuai Ketentuan, Gubernur Perintahkan Inspektorat Tindaklanjuti Temuan BPK. Diakses pada 18 November 2024. <https://kalpostonline.com/headline/di-10-skpd-pekerjaan-tak-sesuai-ketentuan-gubernur-perintahkan-inspektorat-tindaklanjuti-temuan-bpk/2023/>
- Larasati, E. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 112-130.
- Mahartini, Ni Komang Ayu, Anik Yuesti & I. Made Sudiartana. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(4):1125–34.
- Pemerintah Kota Samarinda. (2021). Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Pemerintah Kota Samarinda. (2023). Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 55 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Nomor 69 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
- Permatasari, Indah. (2017). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara). (Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Putra, Aldy Pratama. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kota Pekanbaru. Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau).
- Rahmadani, Putri Dwi. (2022). Pengaruh Penerapan SAP, Kompetensi SDM, dan Good Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating. Skripsi. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan, Tanjungpinang).

- Ramadhan, M. Ziqry & Nurabiah. (2024). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada OPD BPKAD Pemerintahan Kota Bima). *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7(1):1-18. doi: 10.46576/bn.v7i1.4284.
- Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42 Tahun 2025 tentang Sinergi Bagan Akun Standar pada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Republik Indonesia. (2024). Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional.
- Republik Indonesia. (2008). Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Sekretaris Daerah, Provinsi Kalimantan Timur. (2024). Pemprov Kaltim Raih Opini WTP Ke- 11, Akmal : Modal Penting Membangun Daerah. Diakses pada 18 November 2024. <https://www.setda.kaltimprov.go.id/berita/pemprov-kaltim-raih-opini-wtp-ke-11-akmal-modal-penting-membangun-daerah>
- Sihasale, D. C., Sulistyo, & Supami W. S. (2018). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sdm sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada SKPD BPKAD Kabupaten Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 6(1). doi: 10.21067/jrma.v6i1.4209.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wachini, & Ayem, S. (2021). Determinan Kualitas Informasi Akuntansi PT. Sarihuda Yogyakarta dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1(4):465-72. doi: 10.59141/cerdika.v1i4.58.
- Wahyuni, Restika. (2021). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber daya Manusia sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singgingi). *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689-99.
- Wulandari, Mayang. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang).
- Yanti, N., Rofiqoh F., & Khairiyani. (2022). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Jurnal Ekonomi Syariah* 3:1-15.
- Yuliansari, Jannah. (2023). Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kota Samarinda. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.